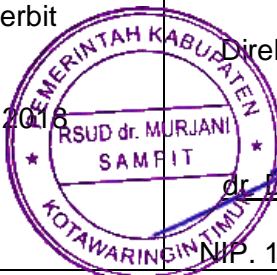

 <p>RSUD dr. MURJANI JL. HM. Arsyad No. 65 SAMPIT</p>	PELAYANAN RESTRAIN		
	No.Dokumen 021/SPO/YAN/P05/RSUD-DM/I/2018	No.Revisi	Halaman 1/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit 08 Januari 2018 Ditetapkan Oleh Direktur RSUD dr. Murjani  dr. Denny Muda Perdana, <u>Sp.Rad</u> NIP. 19621121 199610 1 001		
Pengertian	Pelayanan menggunakan alat pengikat pada pasien gelisah, agresif ataupun non kooperatif		
Kebijakan	1. Surat keputusan Direktur Rumah Sakit dr. Murjani Sampit Nomor 001/PER/DIR/P05/I/2018 tentang Kebijakan Pelayanan dan Asuhan Pasien. 2. Surat keputusan Direktur Rumah Sakit dr. Murjani Sampit Nomor 012/KPTS/DIR/P05/RSUD-DM/I/2018 Tahun 2018 Tentang Panduan Pelayanan Pelayanan Restrain		
Tujuan	Memberikan panduan kepada dokter, dokter gigi, staf keperawatan suatu teknik pengikatan secara mekanik pada klien yang bertujuan untuk melindungi atau menghindari menciderai diri, orang lain dan lingkungan		
Alat	Tali, kain ataupun kasa gulung		
Prosedur	Preinteraksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Baca catatan keperawatan dan catatan medis klien instruksi restrain/ terapi psikofarmakoterapi 2. Siapkan Tim 3. Siapkan alat-alat 4. Siapkan lingkungan yang aman 5. Mengeksplorasi perasaan, fantasi dan ketakutan diri 6. Siapkan medikasi bila perlu sesuai advise dokter <ul style="list-style-type: none"> - Diazepam Injeksi 1 ampul (IM/IV) - CPZ Injeksi 1 ampul (IM) - Tab CPZ 100 mg - Tab Zofredal (Risperidone) 2 mg Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam, panggil klien dengan namanya 2. Jelaskan dan lakukan kontrak (Prosedur, tujuan, lamanya di restrain kepada klien dan keluarga bila perlu kontrak sepihak.) Tahap Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbicara secara meyakinkan kepada pasien untuk menghentikan perilakunya 2. Ulangi penjelasan jika tidak menghentikan perilakunya akan dilakukan pengikatan. 3. Tawarkan untuk menggunakan medikasi daripada dilakukan pengikatan. (Jangan tawar menawar dengan pasien) 		

 <p>RSUD dr. MURJANI JL. HM. Arsyad No. 65 SAMPIT</p>	PELAYANAN RESTRAIN		
	No.Dokumen 021/SPO/YAN/P05/RSUD- DM/I/2018	No.Revisi	Halaman 1/2
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jangan membiarkan pasien berfikir tentang keraguan kita untuk melakukan pengikatan. 5. Staf yang akan melakukan pengikatan harus sudah berada di tempat (susunan tim 5-6 orang) : <ul style="list-style-type: none"> - Empat orang menahan masing-masing anggota gerak - Satu orang mengawasi kepala - Satu orang melakukan prosedur pengikatan - Tiap anggota gerak 1 ikatan - Ikatan pada posisi sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu aliran IV - Posisi kepala lebih tinggi untuk menghindari aspirasi 6. Monitor tanda-tanda vital tiap 60 menit 7. Tempatkan pasien pada tempat yang mudah dilihat staf 8. Observasi gejala Ekstra Piramidal Sindrome (EPS) dalam 24 jam pertama, bila EPS terapi Diphenhydramin 50mg (IM/IV). <p>Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi perasaan klien 2. Pastikan pasien nyaman dan ikatannya baik 3. Lakukan kontrak untuk bisa dilepaskan ikatannya (restrain akan dilepas apabila, mis: pasien berjanji tidak memukul orang lagi) <p>Dokumentasi Catat hasil kegiatan dan respon pasien dalam catatan keperawatan</p>		
UNIT TERKAIT	UGD (Unit Gawat Darurat),Ruang Rawat Inap , ICU		